

ABSTRAK

Kanker merupakan penyakit tidak menular yang ditandai dengan terjadinya pertumbuhan sel yang tidak normal dan tidak terkendali sehingga dapat merusak jaringan disekitarnya dan dapat juga menyebar ke tempat lain yang disebut proses metastasis. Kanker payudara atau disebut juga karsinoma mamae merupakan keganasan yang terjadi pada jaringan payudara yang dapat berasal dari epitel duktus maupun lobulusnya. Jenis kanker tertinggi yang umumnya terjadi pada perempuan di dunia adalah kanker payudara dengan 1.670.000 kasus baru dan 522.000 kasus kematian pada tahun 2012. Prevalensi kanker payudara di Indonesia yaitu sebesar 0,5 dari 1000 perempuan.

Banyak agen kemoterapi yang dapat menimbulkan efek samping terhadap munculnya penyakit kardiovaskular termasuk hipertensi. Peningkatan tekanan darah yang terjadi pada pasien kanker tidak hanya dipengaruhi oleh jenis agen kemoterapi tetapi juga jumlah siklus kemoterapi. Faktor resiko terjadinya peningkatan tekanan darah adalah jumlah siklus kemoterapi yang lebih banyak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan jumlah siklus kemoterapi terhadap peningkatan tekanan darah pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan *cohort retrospective* dengan menggunakan data rekam medis pasien. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 70 subjek dan diambil secara non-random *purposive sampling*.

Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata antara tekanan darah saat jumlah siklus kemoterapi < 3 siklus dan jumlah siklus ≥ 3 siklus kemoterapi dengan nilai $p = 0,48$ untuk tekanan darah sistolik dan nilai $p = 0,64$ untuk tekanan darah diastolik.

Kata Kunci : kanker, kanker payudara, siklus kemoterapi, agen kemoterapi, tekanan darah.

ABSTRACT

Cancer is a non-communicable disease that is characterized by the occurrence of abnormal cell growth and uncontrolled so that it can damage the surrounding tissue and can also spread to other places called the metastatic process. Breast cancer or also called mammary carcinoma is a malignancy that occurs in breast tissue that can originate from the ductal epithelium or lobule. The highest type of cancer that commonly occurs in women in the world is breast cancer with 1,670,000 new cases and 522,000 cases of death in 2012. Prevalence of breast cancer in Indonesia is equal to 0.5 out of 1000 women.

Many chemotherapy agents can cause side effects on the emergence of cardiovascular disease including hypertension. The increase in blood pressure that occurs in cancer patients is not only influenced by the type of chemotherapy agent but also the number of chemotherapy cycles. A risk factor for an increase in blood pressure is the greater number of chemotherapy cycles.

The purpose of this study was to determine the relationship of the number of chemotherapy cycles to increased blood pressure in breast cancer patients at Bethesda Hospital Yogyakarta. This type of research is an observational analytic study with a retrospective cohort design using patient medical record data. The sample size in this study was 70 subjects and taken by non-random purposive sampling.

The results of the analysis showed that there was no difference between the average blood pressure when the number of chemotherapy cycles < 3 cycles and the number of cycles ≥ 3 cycles of chemotherapy with a p value = 0.48 for systolic blood pressure and p value = 0.64 for diastolic blood pressure.

Keywords: *cancer, breast cancer, chemotherapy cycle, chemotherapy agent, blood pressure.*